

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal pokok yang mendukung kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, menyatakan bahwa tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan pendidikan, pendidikan juga dimaksudkan untuk memanusiakan manusia. Apabila pendidikan pada suatu bangsa itu baik maka akan berbanding lurus dengan kemajuan negara tersebut.

Pendidikan yang didapat oleh seseorang tidak harus berasal dari sekolah tetapi bisa berasal dari keluarga dan lingkungan. Pendidikan yang didapat di sekolah tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, salah satunya mata pelajaran matematika. Seiring perkembangan zaman, ilmu matematika sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari, hal ini berarti matematika memegang peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga matematika dipelajari di setiap jenjang pendidikan.

Mengingat peran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka pemerintah melalui sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan perubahan kurikulum. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Selain perubahan kurikulum, pemerintah juga melakukan kegiatan pelatihan dan keterampilan bagi guru. Guru atau seorang pendidik tentu memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan siswa ketika belajar di sekolah. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memotivasi siswa dapat belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berdampak baik demi terwujudnya tujuan pembelajaran karena suasana belajar yang menyenangkan sangat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Suryabrata dan Barsuti (Septianti, 2013) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan dalam penilaian yang diwujudkan dengan angka atau simbol-simbol. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern oleh karena itu guru harus mampu mempersiapkan pelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan selama PPL di SMP Negeri 8 Kupang, sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 tetapi belum

secara maksimal. Pada kenyataannya, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dibandingkan metode yang melibatkan siswa untuk berperan secara aktif sesuai dengan kurikulum 2013. Selama pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya memperoleh pengetahuan yang bersumber dari guru, tanpa ada aktivitas yang aktif dari siswa dan pengetahuannya bersifat menghafal. Hal ini membuat siswa sulit untuk memahami materi dan siswa lebih cenderung pasif karena selama proses pembelajaran siswa tidak terlatih untuk mengembangkan ide-idenya dalam memecahkan masalah matematika.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat melibatkan siswa secara aktif. Menurut Joyce & Weil (Sumantri, 2015) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan agar siswa dapat berperan secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif dan menurut Kaluge (2018) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukis prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan agar siswa dapat berperan secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif.

Bern dan Erickson (Komalasari, 2014) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan

kelompok belajar kecil di mana siswa belajar dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif membuat suasana belajar menjadi lebih menarik karena dapat melibatkan siswa secara aktif dengan adanya saling ketergantungan yang positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, keterampilan berkomunikasi dan pemrosesan kelompok.

Salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Lie (Rusman, 2011) mengungkapkan bahwa “pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa berkerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa dituntut untuk berperan aktif demi keberhasilan kelompok karena keberhasilan kelompok adalah keberhasilan bersama semua anggota kelompok berarti semua anggota kelompok mempunyai tanggungjawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran kooperatif yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kupang ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kupang pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kupang.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kupang pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kupang.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka diberi batasan istilah pada judul pengertian sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada belajar kelompok didasarkan pada manusia adalah makhluk sosial dan keaktifan siswa untuk bekerja sama demi tercapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan cara belajar kelompok dan setiap anggota kelompok ahli mempunyai tanggungjawab untuk keberhasilan kelompoknya masing-masing.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa selama mengikuti pelajaran berdasarkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pengetahuan dan keterampilan melalui tes setelah belajar dimana hasil dari tes dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa dan hasilnya dinyatakan dalam penilaian yang diwujudkan dengan angka atau simbol-simbol.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang cara belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

2. Bagi siswa

Penelitian ini mempunyai manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran baik strategi, teknik, konsep dan lain-lain akan di capai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

3. Bagi guru

Membantu memberikan dorongan serta arahan kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar matematika di sekolah.